

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ketua PPGT telah menunjukkan beberapa prinsip dasar dari *servant leadership*, seperti adanya kepedulian terhadap anggota, penyembuhan, kesadaran diri, dan kemauan untuk melayani. Namun dalam praktiknya, belum semua prinsip *servant leadership* diterapkan secara konsisten. Beberapa prinsip *servant leadership* yang belum diterapkan secara optimal meliputi mendengarkan, membujuk, berpikir konseptual, pandangan jauh kedepan, komitmen terhadap pertumbuhan orang, dan membangun komunitas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat yakni kurangnya pelatihan khusus terkait gaya kepemimpinan pelayanan, keterbatasan pemahaman ketua terkait prinsip *servant leadership* secara menyeluruh, serta keterbatasan waktu dan sumber daya dalam menjangkau seluruh anggota secara personal. Selain itu, struktur organisasi PPGT yang bersifat sukarela dan terbatas secara administratif juga menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan semua prinsip secara konsisten. Dampak dari belum optimalnya penerapan penerapan prinsip *servant leadership* ini terlihat pada dinamika organisasi yang belum sepenuhnya terbuka dan partisipatif sehingga beberapa anggota masih pasif, kurang percaya diri, serta belum merasa memiliki ruang atau kesempatan yang sama

untuk berkembang. Hal ini juga mempengaruhi efektivitas pelayanan dan solidaritas dalam komunitas, sehingga pertumbuhan anggota tidak berjalan merata baik secara rohani, sosial, maupun keterampilan pelayanan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ketua PPGT di Jemaat Moria Ulusalu telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan potensi minat bakat anggota biasa, yang mencerminkan komitmen terhadap pelayanan dan pemberdayaan pemuda gereja. Beberapa upaya tersebut meliputi pendataan minat bakat anggota, penyelenggaraan pelatihan dan workshop, pembentukan program mentoring, serta pelibatan anggota dalam kegiatan eksternal, baik di tingkat klasis maupun sinode. Akan tetapi, implementasi dari upaya tersebut masih belum berjalan secara maksimal dan merata. Beberapa anggota menyatakan bahwa mereka belum mendapatkan kesempatan yang setara untuk berkembang dan terlibat secara aktif dalam kegiatan organisasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, waktu, serta sarana dan prasarana pendukung. Ketua PPGT sudah menunjukkan inisiatif dan langkah yang tepat, namun dalam pelaksanaannya masih terkendala oleh jumlah anggota yang banyak, kurangnya keterlibatan aktif dari semua anggota, serta kurangnya tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan.

Minimnya program khusus yang terarah untuk menggali dan mengembangkan potensi anggota, kurangnya pelatihan, dan terbatasnya

peran anggota biasa dalam kegiatan pelayanan menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang mengedepankan pelayanan dan pemberdayaan belum sepenuhnya diinternalisasi oleh ketua PPGT. Hal ini menyebabkan potensi yang dimiliki banyak anggota belum tergali secara optimal.

Dengan demikian, dibutuhkan peningkatan dalam kualitas kepemimpinan berbasis pelayanan agar ketua PPGT tidak hanya berperan sebagai pemimpin struktural, tetapi juga menjadi pembimbing yang mampu memfasilitasi pertumbuhan spiritual, intelektual, dan sosial para anggota. Implementasi servant leadership yang lebih utuh dan konsisten sangat penting untuk mewujudkan PPGT yang partisipatif, inklusif, dan berkembang secara holistik.

B. Saran

1. Bagi ketua PPGT Jemaat Moria Ulusalu diharapkan ketua dapat lebih menerapkan secara konsisten prinsip servant leadership dalam kepemimpinannya terutama dalam mendengarkan, memberdayakan, dan membangun kedekatan dengan anggota biasa ketua perlu secara aktif menciptakan ruang partisipatif dan melibatkan anggota dalam proses perencanaan serta pelaksanaan program yang mendukung pengembangan potensi mereka.

2. Bagi Pengurus PPGT perlu adanya kerja sama yang lebih solid antar pengurus untuk merancang kegiatan yang berfokus pada pengembangan minat bakat, seperti pelatihan, workshop, atau komunitas minat. Pengurus juga diharapkan mampu menjadi fasilitator dan pendamping bagi anggota yang sedang bertumbuh dalam kemampuan dan pelayanan.
3. Bagi Anggota Biasa PPGT diharapkan lebih aktif menyampaikan ide, saran, dan aspirasi kepada pengurus, selain itu penting juga untuk memiliki kesadaran diri dalam mengembangkan potensi pribadi dan bersedia terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh PPGT.